

BAB V

PENUTUP

Pada bagian akhir dari pembahasan tesis ini, peneliti mengambil beberapa kesimpulan tentang Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP ITUS Kuningan, yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Setelah penulis mendiskripsikan pembahasan secara menyeluruh sebagaimana terlihat dalam bab-bab sebelumnya, dari pembahasan mengenai “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP ITUS Kuningan” dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendidikan karakter siswa di SMP ITUS sudah berjalan dengan baik yaitu melalui model tenaga pendidik, kegiatan pembelajaran didalam kelas atau memasukkan nilai-nilai karakter kedalam mata pelajaran, pembiasaan, kegiatan intra sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan keagamaan.
2. Pengaruh efektivitas pelaksanaan pendidikan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan telah berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah ditentukan. Adapun kegiatan keagamaan yang ada di SMP ITUS ialah melalui beberapa kegiatan baik itu pembiasaan, kegiatan intra sekolah maupun ekstrakurikuler. kegiatan pembiasaan diantaranya adalah menyimak dan menghafal Juz amma, sholat dhuha berjamaah, doa sebelum pelajaran, membaca asmaul Husna, infaq dan sholat dzuhur berjamaah. Kegiatan keagamaan melalui

intra sekolah yaitu kegiatan pembelajaran agama yang dilakukan di kelas dan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan melalui ekstrakurikuler yaitu tahfidz atau menghafal Al Qur'an dan Kaligrafi. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut ialah nilai religius, disiplin, tanggung jawab, jujur, gemar membaca, peduli sosial, kerja keras, komunikatif, toleransi, dan menghargai prestasi.

3. Langkah – langkah dan upaya peningkatan pendidikan karakter sehingga tidak jarang menemukan kendala-kendala yang dihadapi dalam pendidikan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP ITUS Kab. Kuningan Tahun Pelajaran 2019/2020 ialah terbatasnya waktu pelaksanaan kegiatan keagamaan, pengawasan kegiatan yang kurang maksimal, dan kurangnya semangat siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

Cara mengatasi kendala dalam implementasi pendidikan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP ITUS Kab. Kuningan Tahun Pelajaran 2019/2020 ialah dengan penambahan jam kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan sholat Fardhu berjamaah menjadi sorotan khusus untuk menanamkan kebiasaan baik dalam ibadah, membuat jadwal sholat dhuha secara bergiliran, pembuatan daftar hadir kegiatan keagamaan, memaksimalkan kerjasama guru dan adanya pendampingan khusus untuk siswa yang kurang tertib.

Selain itu. Faktor konsistensi yang sangat perlu diperhatikan oleh pihak guru, sehingga program yang sudah di gulirkan akan terus berjalan secara berkala dan memberikan efek baik terhadap anak. Mampu untuk di aplikasikan di setiap kondisi dimanapun anak berada. Pada akhirnya implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan bisa dikatakan berhasil apabila berubah sikap terhadap anak dari hal yang kecil sampai sesuatu yang besar .

4. Memaksimalkan kerjasama guru piket, guru bidang studi, guru pembimbing dan guru BK. Sekolah mengharapkan semua guru berpartisipasi aktif untuk melaksanakan kegiatan keagamaan yang telah diprogramkan sehingga semua guru ikut melaksanakan dan mengawasi kegiatan keagamaan siswa. Selain itu, faktor ini sangat menentukan sebagai salah satu metode teladan terhadap anak-anak sehingga anakpun bisa mengikuti kegiatan secara sadar dan tidak perlu diarahkan secara berkali-kali. Karena contoh yang baik akan secara tidak langsung membekas pada diri anak, Karen yang di contoh nya juga melakukan dan mencontohkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di SMP ITUS, penulis memberikan beberapa saran untuk meningkatkan implementasi pendidikan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan.

1. Kepada peneliti lain untuk bisa mengkaji dan meneliti ulang masalah ini, sebab hasil penelitian masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan semata-mata keterbatasan pengetahuan dan metodologi penulis, namun demikian semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Untuk pihak sekolah agar meningkatkan fasilitas-fasilitas khususnya sarana dan prasarana untuk kegiatan keagamaan. Selain itu sekolah sebaiknya membuat program kerja kegiatan keagamaan untuk pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan sehingga program kerja yang telah dibuat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.
3. Untuk tenaga pendidik sebaiknya meningkatkan kerja sama dalam pengawasan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah agar pelaksanaannya lebih berjalan dengan maksimal.
4. Untuk siswa agar lebih tertib dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di sekolah karena kegiatan tersebut memiliki nilai-nilai karakter yang berguna bagi diri siswa.
5. Untuk orang tua agar menerapkan pendidikan karakter yang telah diberikan di sekolah diberikan juga di rumah sehingga nilai-nilai pendidikan karakter tidak hanya diterapkan dilingkungan sekolah saja, namun juga di lingkungan keluarga dan di lingkungan masyarakat.